

SARI

Khumairoh. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model SAVI Melalui Media Film Pendek pada Siswa Kelas VIII MTs N 2 Semarang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, Pembimbing I: Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, model SAVI, media film pendek

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi masih pada tahap teori-teori puisi, misalnya ciri-ciri puisi, nama pengarang, dan lain-lain. Pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Menurut keterangan yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia MTs N 2 Semarang yang menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi belum dikuasai siswa. Hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu dalam menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Siswa mengalami kesulitan untuk mencari bahasa yang khas untuk mengapresiasi yang dibayangkan. Pembelajaran juga tidak sepenuhnya terpusat pada guru sehingga memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dan kreatif. Oleh karena itu, peneliti memilih model SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) melalui media film pendek.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (a) Bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran SAVI melalui media film pendek pada siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang?, (b) Bagaimana peningkatan menulis puisi siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang setelah menggunakan model SAVI melalui media film pendek?, (c) Bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran SAVI melalui media film pendek?. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah (a) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran SAVI melalui media film pendek pada siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang, (b) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran SAVI melalui media film pendek pada siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang, (c) Mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran SAVI melalui media film pendek.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus. Pada siklus I dan siklus II, terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diambil melalui tes dan nontes. Data tes yang digunakan berupa instrumen tes tertulis menulis puisi. Data nontes yang digunakan berupa

pedoman observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa model *SAVI* dan media film pendek dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kumulatif pada prasiklus mencapai 63,7 dengan kategori cukup pada rentang nilai 61-74. Nilai rata-rata kumulatif setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,3 dengan kategori cukup pada rentang nilai 61-74. Pada siklus II, nilai rata-rata kumulatif mengalami peningkatan menjadi 85,4 dengan kategori baik pada rentang nilai 85-100. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 7,6%, dan dari siklus I ke siklus II sebesar 14,1%. Perilaku yang ditunjukkan siswa berubah ke arah yang positif setelah diberi tindakan. Perilaku positif ini dibuktikan dari hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dokumentasi. Perubahan perilaku ditunjukkan siswa pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi pada siklus II sudah berkurang. Pada siklus II siswa lebih tenang dan memperhatikan proses pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah (1) Guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran *SAVI* melalui media film pendek, karena model dan media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu juga melalui model dan media ini dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, (2) Para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan yang serupa dengan model dan media pembelajaran yang lain sehingga didapatkan alternatif lain untuk pembelajaran menulis puisi, (3) Lembaga pendidikan pada umumnya dan siswa kelas VIII MTs N 2 Semarang pada khususnya diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengambil keputusan program-program pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi bagi siswa.

ABSTRACT

Khumairoh. 2016. "Writing Poetry Upgrades Using SAVI Model Through Short FilmMedia in Class VIII MTs N 2 Semarang". Essay. Study Program of Indonesian Language and Literature, the Faculty of Education, Sultan Agung Islamic University, Supervisor I: Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd,

Keywords: *the ability to write poetry, SAVI models, short filmmedia*

In practice, the teaching of writing poetry has not been completely worked well. In fact, learning to write poetry is still at the stage theories of poetry, for example, the characteristics of poetry, the author's name, and others. Learning to write poetry in schools are still many obstacles and tend to be avoided. According to information obtained from Indonesian teacher MTs N 2 Semarang stating that poetry writing skills are not mastered by the students yet. This is due to the students' low ability in writing poetry. Students have difficulty writing poetry because it has not been able to determine the theme and imagine things to be written. Students have difficulty to find a distinct language to appreciate imaginable. Learning is also not entirely focussed on the teacher giving students the opportunity to be active and creative. Therefore, the researchers chose a model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) through the medium of short films.

The problems discussed in this study were (a) What is the process of learning to write poetry using model SAVI through the medium of short film in class VIII MTs N 2 Semarang ?, (b) How to increase poetry writing class VIII MTs N 2 Semarang after using the model SAVI through the medium of short film ?, (c) How to change the behavior of students in class VIII MTs N 2 Semarang after learning the skill of writing poetry using model SAVI through the medium of short film ?. The objective of this study were (a) Describe the process of learning to write poetry using learning model SAVI through the medium of short film in class VIII MTs N 2 Semarang, (b) Describe the improvement of skills to write poetry using model SAVI through the medium of short film in class VIII MTs N 2 Semarang, (c) Describe the change in behavior of students of class VIII MTs N 2 Semarang after learning the skill of writing poetry using model SAVI through the medium of short films.

Implementation of this research using action research procedure consisted of three cycles. In the first cycle and the second cycle consists of four components, namely planning, action, observation, and reflection. The research data was taken through tests and non-tests. The test data used in the form of a written test instrument to write poetry. Non-test data are used in the form of guidelines for observation, student journals, teacher journals, interviews, and documentation. Data analysis technique used is quantitative and qualitative techniques.

Based on data analysis techniques, it can be seen that the model SAVI and short film media can improve students' writing poetry class VIII MTs N 2 Semarang. Increasing students' ability to write poetry known from the test

results pre-cycle, the first cycle and the second cycle. The average value of cumulative pre-cycle reached 63.7 by category enough on the value range 61-74. The average value of the cumulative after the act of the first cycle increased to 71.3 with enough categories to the range of values 61-74. In the second cycle, the average value of the cumulative increase to 85.4 in both categories in the range of 85-100 values. This means an increase of pre-cycle to the first cycle of 7.6%, and from the first cycle to the second cycle of 14.1%. The behavior shown towards the students turned positive after being given action. This positive behavior is evidenced from the observation, student journals, teacher journals, interviews, documentation. Changes in the behavior of the students shown in the first cycle, there are still some students who speak for itself during the process of learning takes place, but in the second cycle has been reduced. In the second cycle students are more quiet and pay attention to the learning process.

Advice can be given researchers are (1) The Indonesian Teachers should use the learning model SAVI through the medium of short films, as a model and learning media can improve students' ability to write poetry. In addition, through the model and this medium can make the students become active, creative and create a joyful learning, (2) Researchers should be able to conduct advanced research similar to the model and learning media the other so we get another alternative for learning to write poetry, (3) educational institutions in general and the students of class VIII MTs F N 2 Semarang in particular are expected to make the results of this study as a basis for making decisions learning programs, particularly with regard to teach poetry writing to students.